

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian digunakan adalah *explanatory research* dengan tujuan menjelaskan variabel yang diteliti dan pengaruhnya (Sugiyono, 2017 :6).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Berupa replikasi yang digunakan untuk menggambarkan penelitian ini karena dilakukan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, menggunakan objek penelitian dan alat analisis yang sejenis hanya variabel penelitian berbeda.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Menggunakan data sekunder yang di dapat pada situs Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 – Januari 2022. Berikut tabel periode penelitian.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Kegiatan	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2022
Latar Belakang					
Perumusan Masalah					
Studi Kepustakaan					
Metode Penelitian					
Pengumpulan dan analisis data					
Penyelesaian skripsi					

Sumber: Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021, dengan jumlah perusahaan sebanyak 25 perusahaan.

**Tabel 3. 2** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
5	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.
6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
8	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.
9	MTPS	Meta Epsi Tbk.
10	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
11	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
12	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
13	PPRE	PP Presisi Tbk.
14	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.
15	PTPP	(Persero) Tbk

Lanjutan tabel 3.2

16	PTPW	Pratama Widya Tbk.
17	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
18	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.
19	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
20	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
21	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
22	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
23	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
24	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
25	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel dapat dikatakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian serta dapat mewakili populasi, hasil serta simpulan penelitian dapat menyampaikan kesimpulan dari sampel akan menjadi populasi untuk penelitian (Sugiyono, 2018 :81).

### 3.4.3 Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor konstruksi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2019-2021.

Berdasarkan kriteria diatas, dari populasi sebanyak 25 perusahaan, terdapat 18 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel pada penelitian. Berikut perusahaan yang sesuai dengan kriteria peneliti:

**Tabel 3. 3** Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
4	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
6	MTPS	Meta Epsi Tbk
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
8	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
9	PPRE	PP Presesi Tbk
10	PTPP	PP (Persero) Tbk
11	PTPW	Pratama Widya Tbk
12	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
13	TAMA	Lancartama Sejati Tbk
14	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
15	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
17	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
18	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

### 3.5 Sumber Data

Dalam riset digunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), buku dan jurnal.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipakai berupa dokumentasi dengan cara mencermati dan mengkaji dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain untuk penelitian (Mardawani, 2020 :52).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen serta dependen.

#### 3.7.1 Variabel Independen

##### 3.7.1.1 Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas.

DER dapat dihitung dengan:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \quad \text{Rumus 3. 1 Debt to Equity Ratio}$$

Sumber: (Kasmir, 2017 :157)

##### 3.7.1.2 Likuiditas (*Current Ratio*)

*Current Ratio* adalah rasio yang dipakai dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. CR dapat dihitung dengan:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \quad \text{Rumus 3. 2 Current Ratio}$$

Sumber: (Kasmir, 2018 :135)

##### 3.7.1.3 Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah rasio untuk perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan. NPM dapat dihitung dengan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \quad \text{Rumus 3. 3 Net Profit Margin}$$

Sumber: (Hery, 2017 :199)

### 3.7.2 Variabel Dependen

#### 3.7.2.1 Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)

*Return On Asset* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dari aset. ROA dapat dihitung dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad \text{Rumus 3. 4 Return On Asset}$$

Sumber: (Hery, 2016 :106)

**Tabel 3. 4** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Solvabilitas (X1)	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$	Rasio
2	Likuiditas (X2)	Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya	$\text{CR} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	Rasio untuk perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
4	Kinerja Keuangan (Y)	Rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dari aset.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2022

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Merupakan sebuah grafik yang digunakan saat menjelaskan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data antara lain yaitu wawancara, mendalam, dokumentasi, triangulasi dan observasi (Sugiyono, 2019 :357).

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar data berhasil dikumpulkan memiliki hasil yang normal. *Probability plot* dikatakan normal jika dihasilkan titik mendekati garis diagonal (Ghozali, 2018 :161). Penelitian ini memuat standar dalam membuat sebuah keputusan:

1. Apabila probabilitas  $>$  dari 0,05 dikatakan normal
2. Apabila probabilitas  $<$  dari 0,05 dikatakan tidak normal.

##### **3.8.2.2 Uji Multikolinearitas**

Sasaran dilakukan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya atau tidak adanya hubungan sesama variabel X dalam model regresi penelitian (Ghozali 2018 107-108). Asumsi dalam membuat keputusan:

1. Jika nilai VIF  $>$  10 dinyatakan multikolinearitas terdapat masalah.
2. Jika nilai VIF  $<$  10 dinyatakan multikolinearitas tidak terdapat masalah.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk bisa melihat terjadi perbedaan dalam model regresi penelitian ini. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan ketentuan nilai p value  $> 0,05$  (Ghozali, 2018 :137).

### 3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna demi mengevaluasi hubungan antar kesalahan disebabkan pengganggu dari period ke periode seterusnya. Dengan tidak terjadinya autokorelasi bisa dikatakan model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018 :111)

Adapun pengambilan keputusan:

1. Nilai D-w dibawah -2, artinya autokorelasi positif.
2. Nilai D-w -2 dan +2, artinya tidak ada autokorelasi.
3. Nilai D-w diatas +2, artinya autokorelasi negatif.

### 3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya membahas mengenai hubungan keterikatan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018 :95). Adapun persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 3. 5 Regresi Berganda}$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan  
 a = Konstanta  
 b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel  
 X1 = Solvabilitas

- X2 = Likuiditas  
X3 = Profitabilitas  
e = Error term

### **3.8.3.1 Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase hubungan pengaruh variabel bebas yang dipakai dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  ini diantara 0 dan 1. Dengan mendekati nilai 1 menandakan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2018 :97).

## **3.9 Uji Hipotesis**

### **3.9.1 Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel terikat terdapat pengaruh terhadap variabel bebas (Agus Widarjono, 2015 :22). Pengambilan keputusan didasarkan pada:

1. Jika nilai t-hitung  $>$  dari t-tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t-hitung  $<$  dari t-tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.9.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Agus Widarjono, 2015 :19). Uji F dilakukan dengan memeriksa nilai signifikan F, yaitu:

1. Jika nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2. Jika nilai  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.